

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa ketiga peserta didik (peserta didik berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah) mampu mengsjukan soal-soal SPLDV. Namun hanya peserta berkemampuan tigggi dan sedang yang mampu memahami soal-soal yang diajukan. Dalam hal ini peserta didik berkemampuan tinggi dan sedang memnuhi ketiga indikator yaitu indikator penerjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi. Sedagkan peserta didik berkemampuan rendah hanya mampu memahami soal yang diajukan pada indikator penerjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya peserta didik berkemampuan tinggi, dan sedang yang paham terhadap soal yang diajukan.

Pada indikator pertama ketiga peserta didik mampu memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun ditantkan pada soal dengan tepat.

Pada indikator kedua peserta didik berkemampuan tinggi mampu mengidentifikasi hubungan antara pertanyaan serta konsep pada soal serta mampu memberikan penjelasan dengan tepat dan benar. Sedangkan peserta didik berkemampuan sedang kurang mampu mengidentifikasi hubungan antara serta konsep pada soal. Pada peserta didik yang berkemampuan rendah tidak mampu dalam mengidentifikasi hubungan antara pertanyaan serta konsep, dan tidak mampu dalam menjelaskan cara kerja dari soal yang diiajukan.

Selanjutnya pada indikator ketiga yaitu menyimpulkan dengan jelas dan tepat, peserta didik berkemampuan tinggi dan sedang membuat kesimpulan dengan jelas dan tepat. sedangkan peserta didik berkemampuan rendah tidak dapat

menyimpulkan soal-soal yang diajukan sehingga pemahaman subjek terhadap soal yang diajukan minim.

Temuan dalam penelitian ini adalah temuan yang tidak terencanakan sejak awal namun temuan ini perlu untuk diungkapkan bahwa peserta didik berkemampuan tinggi, dan sedang mampu mengejukan soal-soal serta mampu menyelesaikan soal-soal tersebut dengan benar, sedangkan peserta didik berkemampuan rendah bisa mengajukan soal namun belum mampu menyelesaikan soal dengan tepat. Sehingga temuan tersenut memberi kontribusi dalam kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dalam kemampuan pengajuan soal SPLDV.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah :

1. Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai pemahaman konsep dalam pengajuan soal, hendaknya mengembangkan indikator pemahaman konsep sesuai teori-teori yang sudah ada, guna memperoleh informasi yang lebih kompleks.
2. Untuk peserta didik, hendaknya berlatih mengejukan soal yang lebih menantang agar lebih menguasai konsep-konsep dan cara kerja maupun rumus dalam menyelesaikan soal-soal pembelajaran.
3. Untuk guru, hendaknya lebih memperhatikan peserta didik berkemampuan rendah. Dalam hal ini guru harus mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam membiasakan peserta didik mengajukan soal-soal yang mengacu pada ketiga indikator pemahaman konsep yaitu penerjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, A.R. 2000. Problem Posing untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika. *Jurnal Matematika*. Tahun V, Nomor 1, April 2000. (Online). Tersedia: <http://journal.um.ac.id/index.php/matematika/article/view/1482> (15 Mei 2016).
- Depdiknas. (2003). *undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Turmudi. (2008:3). *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika : Berparadigma kplorarif*. Jakarta: Leuser Cipts Pustaka.
- Allen, Michael. 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, "Ilmu dan Aplikasi Pendidikan", Bandung: Imperial Bakti Utama, 2007.
- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi17/reboevoN2016>.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka
- Siswono, Tatag Y.E., 2000. *Pengajuan Soal (Problem Posing) dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah (Implementasi dari Hasil Penelitian)*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pengajaran Matematika Sekolah Menengah, 25 Maret 2000. Malang: FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suryanto (1998). *Pembentukan Soal Dalam Pembelajaran Matematika*. Makalah Seminar Nasional, PPs IKIP Malang, 4 April 1998
- Ruseffendi, E.T. 2006 . *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

- Sadiman, dkk. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, S. 2008 . *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Silver, E., Mamona-Downs, J., Leung, S.S & Kenney, I.A. (2000). *Posing Mathematical Problems: An exploratory Study*, Journal for Research In Mathematics Education, V.27, N.3 May 2000. H. 293-309
- Suherman, Erman, dkk, 2003. “*Pengajaran Berdasarkan Masalah*”
- Sundayana, R. 2014. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Suryanto (1998). *Pembentukan Soal Dalam Pembelajaran Matematika*. Makalah Seminar Nasional, PPs IKIP Malang, 4 April 1998
- Susanti, R. 2017. *Analisis Kesalahan Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas V MIN Sukosewu Gandusari Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.
- Susanto, A. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Interpraatama Mandiri
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Tatag Y. E. Siswono. 2000. *Pengajuan soal (Problem Posing) Oleh siswa Dalam Pembelajaran Geometri di SLTP*. Seminar Nasional Matematika “Peran Matematika Memasuki Milenium III” 2 November 2000 di ITS Surabaya, 7-12
- Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Turmudi. 2008. *Landasan Filsafat Dan Teori Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Leunseur Cita Nusa

-----, 2012. *Landasan Filosofis, Didaktis dan Pedagogis Pembelajaran Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam .

Uno, 2012. *Mengelolah Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Virlianti, Y. 2002 . *Analisis Pemahaman Konsep Siswa dalam Memecahkan Masalah kontekstual pada pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Realistik*.

Winkel, S.2004. *“Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar”*. Jakarta: PT. Gramedia